BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN dari 25 Januari 2016 hingga 23 Februari 2017, adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta tematik dan non tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 Divisi XI.A.1 yang kami laksanakan di RW 05 Pedukuhan III Diren, Pandowan, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta yang terhitung dari tanggal 25 Januari 2016 sampai 23 Februari 2017. Program–program yang kami laksanakan mulai dari survei hingga akhir pelaksanaan, pada prinsipnya berjalan dengan lancar dan baik, namun dalam kenyataannya ada beberapa kendala yang kami hadapi diantaranya adalah terbatasnya dana dan ada juga kegiatan yang tidak sesuai rencana sehingga masuk dalam program tambahan yang sesuai amanah dari masyarakat Pedukuhan III Diren, Pandowan antara lain pengecatan 2 gapura, pendampingan mengajar PAUD Mardi Siwi di Pedukuhan III Diren, Pandowan. Akan tetapi hampir setiap program terlaksana dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu kami sangat berharap program tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program unit maupun program individu. Setiap mahasiswa KKN wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM yang berisi tentang kegitan-kegiatan apa saja yang dilakukan masing-masing mahasiwa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bukti keikutsertaan masing-masing mahasiswa di setiap kegiatan.

2. Partisipasi Masyarakat

Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan di Pedukuhan III Diren, Desa Pandowan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo mendapat sambutan yang baik dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat juga memberikan partisipasinya dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN UAD. Bahkan mahasiswa selalu diikutsertakan dalam kegiatan RW/RT. Sebaliknya, masyarakat juga mampu menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap program KKN yang dijalankan.

Dengan demikian, partisipasi dan dukungan masyarakat serta perangkat desa sangat baik terhadap mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang ada.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak sesempurna yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut berupa:

a. Terbatasnya dana dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, sehingga ada sebagian program yang pelaksanaannya kurang maksimal.

b. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan KKN yang telah direncanakan sehingga program tersebut tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
c. Terdapat kegiatan-kegiatan tambahan yang merupakan permintaan masyarakat itu sendiri untuk menutupi kegiatan yang tidak terlaksana.
d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (remaja dan pemuda) sehingga dalam melaksanakan program kerja tidak sesuai dengan sasaran dan rencana kegiatan.
e. Adanya masyarakat yang kurang tahu tugas dari mahasiswa KKN sehingga ada yang masih menganggap KKN itu sebagai sumber dana yang banyak.

4. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN.

Adapun faktor pendukung tersebut berupa:

a. Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap program yang kami laksanakan.
b. Tingginya rasa kekeluargaan masyarakat yang merupakan modal utama bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerjanya.
c. Adanya beberapa temuan masalah yang patut diberikan solusi, sehingga program yang dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UAD menjadi tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
d. Rasa semangat yang tinggi pada anak sehinga dapat memperlancar dan mensukseskan kegiatan program KKN seperti bimbingan belajar dan TPA.

e. Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Reguler dan dukungan dari, masyarakat, pemuda serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

B. EVALUASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler di Pedukuhan III Diren, Desa Pandowan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo Periode LXI tahun 2016/2017 yang dilaksanakan tanggal 25 Januari 2016 sampai 23 Februari 2017, kami akan mengevaluasi program kerja yang telah terlaksana, tidak terlaksana serta program kerja tambahan.

Adapun program kerja kami sebagai berikut:

1. Program yang Terlaksana
   a. Bidang Keilmuan
      1) Bimbingan Belajar

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar di luar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar anak-anak di RW 05 meningkat dan menjadi lebih baik. Anak-anak di RW 05 kurang memiliki semangat belajar karena setiap sekolah pasti dihabiskan untuk bermain game dan bermain dilapangan dekat Balai Desa. Dengan adanya kegiatan bimbel dapat menambah jam belajar anak-anak sehingga dapat menambah wawasan mereka baik dibidang akademik maupun non akademik.

Kegiatan ini berjalan lancar dan baik, hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan bimbingan belajar yang ditawarkan yaitu: Bimbel SD dan SMP, Bimbel IPA SD, Bimbel IPS SD dan SMP, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Matematika SD.

2) Bimbingan Kelompok

Program bimbingan kelompok yang pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 bertempat di posko KKN dengan materi “cita-cita”, kegiatan bimbingan kelompok ini diikuti oleh 10 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami keinginan diri dalam menggapai cita-cita, dengan menggunakan batang pohon sebagai media yang mana anak-anak diberi sebuah kertas origami yang telah dibentuk love kemudian meminta mereka untuk menuliskan impian dan harapan mengenai cita-cita yang mereka inginkan, setelah itu mereka menempelkan setiap kertas yang telah ditulisnya pada batang pohon yang ada. Program bimbingan kelompok yang kedua dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2017 dengan materi “kerjasama”, kegiatan ini dilakukan di posko KKN dengan diikuti 10 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk setiap orang dengan orang lainnya melakukan sesuatu dengan bersama-sama demi mencapai sebuah tujuan atau target yang telah direncanakan dan disepakati secara bersama.

Kemudian program selanjutnya yaitu dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2017 dengan materi “ motivasi belajar dan cara pengendalian emosi”, kegiatan ini diikuti oleh 6 orang yang dilaksanakan di posko KKN, anak-anak sangat antusias ketika diberikan materi ini karena mereka senang dan mereka menjadi tahu bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar serta tahu bagaimana cara mengendalikan emosi ketika mereka marah. Kemudian kegiatan yang terakhir dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2017 dengan memberikan materi “kedisiplinan dan kepemimpinan”, kegiatan ini diikuti oleh 16 orang, kegiatan ini dilakukan di posko KKN. Mereka sangat antusias sekali ketika memberikan materi ini karena pada saat materi kepemimpinan

mereka diajak untuk bermain games, yaitu bus games. Banyak canda dan tawa dari mereka ketika mengikuti kegiatan ini, sedangkan untuk materi kedisiplinan yaitu diberikan media susun kata dan kalimat sehingga membuat mereka menjadi sangat senang ketika mereka mengisi kertas tersebut.

Dalam melaksanakan kegiatan ini ada kendala yang dihadapi yaitu salah satunya adalah waktu, yang mana ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal perencanaannya dikarenakan pada jadwal yang sudah direncanakan tetapi anak-anaknya tidak ada jadi kegiatan tersebut dilaksanakan mundur dari perencanaan, tetapi meskipun begitu kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik dan dikatakan berhasil karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan dengan diadakan kegiatan bimbingan kelompok dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan dari materi yang diberikan.

3) Penyelenggaraan Penyuluhan PHBS.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari dan 1 Februari 2017 di Masjid Al-Husna. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mensosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan yang baik dan benar. Serta pentingnya menggosok gigi untuk kebersihan dan kesehatan gigi anak-anak. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa kendala yang saya hadapi yaitu sasaran yang tidak sesuai target karena anak-anak lebih banyak memilih bermain sepak bola dibandingkan dengan mengikuti kegiatan atau program PHBS yang telah saya buat, disamping kendala yang dihadapi walaupun sasaranya tidak sesuai target akan tetapi kegiatannya dapat berjalan

dengan lancar karena anak-anak yang hadir dalam kegiatan tersebut sangat antusias dengan kegiatannya, mereka sangat senang ketika akan diberikan materi tentang PHBS mencuci tangan dan gosok gigi yang dilanjutkan dengan prakteknya langsung. Dari hambatan tadi solusi yang dapat diambil yaitu kita lebih mempertimbangkan waktu saat melakukan kegiatan agar anak-anak dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang telah kita rencanakan, sehingga sasaran yang diinginkan dapat tercapai.

4) Penyelenggaraan Sosialisasi Tentang Kode Plastik .

Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang kode plastik dan bahayanya untuk anak . Kegiatan ini dilaksankan pada tanggal 2 Februari dan 4 Februari 2017. Tujuan dari program ini adalah agar siswa/anak-anak remaja di Pedukuhan III Pandowan mengetahui macam-macam kode plastik dan bahayanya masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut saya tidak mengalami kesulitan ataupun mendapatkan kendala yang cukup signifikan, semuanya berjalan dengan lancar dan sasarannya sesuai dengan target yang telah saya rencanakan, disamping itu jga saat melakukan kegiatan tersebut anak remaja yang menjadi sasaran sangat antusias dalam mendengarkan materi yang saya sampaikan bahkan mereka saat akan kembali kerumah langsung ingin menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari sosialisasi tentang kode plastic tersebut.

5) Penyelenggaraan Sosialisasi Tentang Kesehatan dan Kebersihan Kuku.

Kegiatan ini meliputi sosialisasi tentang kesehatan dan kebersihan kuku untuk anak-anak . Kegiatan ini dilaksankan pada tanggal 16 Februari dan 18 Februari 2017. Tujuan dari program ini

adalah agar siswa/anak-anak di Pedukuhan III Pandowan mengetahui tentang kesehatan dan kebersihan kuku mereka masing-masing, serta memberitahu bahaya dari kuku yang tidak sehat dan kotor agar mereka rutin merawat, membersihkan dan menjaga kesehatan dan kebersihan kuku mereka masing-masing.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa kendala yang saya hadapi yaitu masih banyak anak-anak yang tidak tertarik dengan kegiatan sosialisasi tentang kesehatan dan kebersihan kuku, karena kebanyakan dari mereka mempunyai kuku yang tidak terawat, jarang dipotong dan sangat kotor sehingga mereka malu untuk memperlihatkan kuku mereka ketika kegiatan berlangsung. Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan pendekatan terlebih dahulu dengan anak-anak agar mereka tidak malu dengan kedaan kuku mereka, selanjutnya baru diberitahu dengan cara yang lembut manfaat dari rajin memotong kuku demi kesihatan kuku serta tubuh mereka sendiri.

6) Pelaksanaan Menggambar Menggunakan Program Paint

Program ini terlaksana pada tanggal 27 Januari 2017 yang bertempat di posko kkn pendukuhan III. Diren, desa pandowan, Galur, Kulonprogo, dengan peserta siswa-siswi SD Pandowan berjumlah 5 orang. Program ini dilaksanakan untuk memperkenalkan applikasi menggambar di komputer kepada anak serta untuk meningkatkan kemampuan kognitif, Menggambar menggunakan program aplikasi *Paint juga bermanfaat* untuk melatih motorik halus dan penjelasan beberapa etika dalam berinteraksi dengan komputer sebagai penanaman nilai-nilai afektif pada anak.

Adapun kekurangan dari program ini yaitu perangkat yang digunakan masih kurang memadai, karena laptop yang digunakan

rusak, sehingga kurang maksimal dalam mengajarkan program ini kepada anak-anak Kelebihan dari program ini yaitu anak anak bisa lebih berimajinasi dalam menggambar , karena pada aplikasi paint terdapat lebih banyak vitur vitur yang mendukung. Hambatan dalam kegiatan ini yaitu minimnya perkembangan ilmu pengetahuan anak anak sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyerap ilmu yang diberikan. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan ini yaitu memberikan banyak informasi sehingga anak anak mengerti tentang perkembanagan IPTEK saat ini seperti paint.

7) Pengenalan dan Pelatihan Microsoft Office Pada Anak

Program ini terlaksana pada tanggal 28 dan 29 Januari 2017 yang bertempat di posko kkn pendukuhan III Diren, desa pandowan, Galur, Kulon Progo, dengan peserta siswa-siswi dari SD Pandowan. Adapun Tujuan dilaksanakannya program ini pada anak usia dini yaitu untuk memperkenalkan kepada mereka tentang teknologi komputer lebih luas, untuk menambah wawasan pada anak anak tentang manfaat dan kemudahan menggunakan aplikasi pada Microsoft Office seperti Ms word dan Ms Power Point. dengan adanya pengetahuan tentang applikasi tersebut sejak dini, maka akan lebih memudahkan mereka menggunakan teknologi komputer di masa yang akan datang. Adapun kelebihannya yaitu mendorong terjadinya perubahan IPTEK yang di harapkan dapat memberikan perubahan terhadap anak-anak setelah mempelajari Ms office.

Adapun hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu adanya hal hal baru dan asing sehingga menghambat terjadinya perubahan sosial dalam anak-anak , akibatnya sulit untuk mereka terima ilmu yang diberikan. Solusi dalam permasalahan ini yaitu

melakukan pendampingan sosial kepada anak anak supaya membentuk komunitas belajar yang lebih efektif serta memberikan kepercayaan diri yang membuat mereka yakin dengan kemampuannya untuk memunculkan potensinyang ada pada dirinya.

8) Pengenalan Vocabulary Pada Anak SD, Pengenalan Part Of Human Body

Dilakukan dalam 1 pertemuan, terlaksana pada tanggal 3 Februari 2017 di Posko kkn XI A1 sasaran siswa SD dengan jumlah siswa 10 anak. Pengenalan bagian bagian tubuh manusia membuat anak anak sangat antusias dikarenakan bagian bagian tubuh adalah vocabulay simple yang anak anak sudah ketahui sebelumnya,, walaupun tidak semua hafal akan nama nama bagian tubuh dalam bahasa inggris. Kekurangan dan hambatan dalam kegiatan ini yaitu jumlah peserta yang tergolong sedikit dan juga tingkatan jenjang pendidikan yang berbeda beda antara satu anak dengan anak yang lain, Kelebihan dari kegiatan ini yaitu tema pengenalan yang digemari anak anak sehingga anak anak sangat antusias dalam mengikuti program yang dijalankan. Solusi untuk mengatasi hambatan ini yaitu seharusnya ada pemilahan antar jenjang pendidikan.

9) Pengenalan Vocabulary Pada Anak SD, Pengenalan Fruit, Vegetable and Animal

Pengenalan ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan pada tanggal 5 Februari 2017 di posko kkn XI A.1 dengan sasaran siswa SD yang diikuti oleh 11 anak. Kegiatan ini sama menariknya dengan yang sebelumya , karena vocabulary basic sangat mudah dipahami. Kekurangan dan hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu jumlah peserta yang tergolong sedikit dan juga tingkatan jenjang

pendidikan yang berbeda beda antara satu anak dengan anak yang lain. Kelebihan pada kegiatan ini yaitu tema pengenalan yang digemari anak anak sehingga anak anak sangat antusias dalam mengikuti program yang dijalankan. Solusi dalam mengatasi kendala dalam program ini yaitu seharusnya ada pemilahan antar jenjang pendidikan.

10) Pengenalan Vocabulary Pada Anak SD, Pengenalan Profession

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2017 di posko kkn XI A1. Pengenalan tentang nama nama pekerjaan dalam bahasa inggris membuat anak anak sangat antusias dikarenakan ini adalah vocabulay simple yang anak anak sudah ketahui sebelumnya. Kekurangan dan hambatan dalam program ini yaitu jumlah peserta yang tergolong sedikit dan juga tingkatan jenjang pendidikan yang berbeda beda antara satu anak dengan anak yang lain. Kelebihan dalam program ini yaitu tema pengenalan yang digemari anak anak sehingga anak anak sangat antusias dalam mengikuti program yang dijalankan. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu seharusnya ada pemilahan antar jenjang pendidikan.

11) Pemutaran Film Dalam Bahasa Inggris Dengan Moral Value

Kegiatan ini bertujuan memberikan pesan moral kepada anak anak dan membuat mereka tidak hanya menonton film tetapi bisa memahami pesan moral yang disampaikan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2017. Kekurangan dan hambatan dalam program ini yaitu tidak tersediannya proyektor sehingga anak anak duduk berdesakan dikarenakan layar laptop yang tergolong kecil. Kelebihan dalam program ini yaitu anak-anak mudah sekali tergerak dengan ajakan menonton film dilaptop dikarenakan ketertarikan mereka dengan barang barang modern.

Solusi dalam mengatasi hambatan pada kegiatan ini yaitu seharusnya kita menyediakan proyektor sehingga anak anak lebih nyaman dalam menikmati film yang kita putar.

12) Pelatihan Membaca

Kegiatan ini dilakukan dalam 6 pertemuan, kegiatan ini terlaksana mulai dari tanggal 26 Januari 2016 sampai 01 Februari 2017 sasarannya anak paud, siswa kelas 1, 2 dan 3 yang belum lancar dalam membaca. Pelatihan membaca ini dilakukan dengan menggunakan buku bergambar huruf-huruf lengkap dimulai dari A-Z. Kemudian huruf- huruf ini dapat diwarnai oleh siswa jadi siswa dapat belajar sambil bermain. Anak-anak di Pedukuhan 3 sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Pelatihan membaca ini di sambut baik oleh anak-anak di pedukuhan III Diren, anak-anak sangat menyukai kegiatan membaca karena di selipkan kegiatan mewarnai gambar. Anak-anak secara tidak langsung dapat belajar sambil bermain.

Namun dalam kegiatan ini, diikuti kurang dari 10 orang karena anak-anak yang sudah kelas 2 dan 3 merasa malu untuk mengikuti pelatihan membaca. Pada saat awal pertemuan anak-anak tersebut sudah di test dalam membaca, ternyata belum lancar, namun setelah hari berikutnya anak-anak merasa malu dan yang mengikuti kegiatan ini menjadi berkurang. Yang sangat senang mengkuti pelatihan ini justru anak-anak PAUD. Solusi yang kami tawarkan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan menambah permainan dalam kegiatan pengenalan huruf dan kata agar anak-anak tidak merasa cepat bosan dalam kegiatan ini.

13) Pembuatan Buku Saku

Pembuatan buku saku dilaksanakan dalam 3 pertemuan yaitu tanggal 29 Januari 2017, 2 dan 6 Februari 2017 yang diikuti oleh

siswa kelas 5 dan 6 SD. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengingat kembali rumus-rumus matematika yang telah diajarkan di sekolah sehingga memudahkan siswa apabila menemukan suatu persoalan yang menggunakan rumus matematika tersebut.

Pembuatan buku saku ini mendapat respon baik dari siswa yang mengikutinya terutama siswa kelas 6. Bagi siswa kelas 6, kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk persiapan sebelum Ujian Nasional, karena mengulang dan mengingat kembali rumus-rumus matematika pada jenjang sebelumnya. Tidak hanya itu, kegiatan ini bisa menjadi tambahan pembelajaran di luar sekolah. Sama halnya seperti siswa yang kelas 6, menurut siswa kelas 5 kegiatan ini dapat membantu mereka me*review* kembali rumus-rumus matematika yang telah lalu. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurangnya minat anak-anak yang lain untuk belajar bersama-sama. Jadi untuk setiap pertemuan anak yang datang mengikuti kegiatan ini selalu sama.

14) Pelatihan Membuat Cerpen dan Pantun

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2x pertemuan yaitu tanggal 22 Februari 2017 untuk Cerpen sedangkan tanggal 16 Februari 2017 untuk Pantun, yang diikuti oleh 4 sampai 5 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan para anak-anak berlatih membuat Cerpen dan Pantun. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan para anak-anak cara membuat Cerpen dan Pantun yang baik dan benar, dan rasa kreativitas dari peranak akan keluar pada saat mereka mencari ide-ide untuk dijadikan sbuah pantun dan cerpen, serta program ini bertujuan agar para anak-anak dapat berani mengeluarkan pendapat mereka pada saat membuat cerpen dan pantun.

Pelatihan membuat cerpen dan pantun ini pertama-tama menjelaskan bagaimana cara membuat cerpen dan pantun, selanjutnya diberikan beberapa contoh cerpen dan pantun, selanjutnya para anak-anak akan diminta untuk membuat cerpen dan pantun. Anak-anak di Pedukuhan III sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Pelatihan membuat cerpen dan pantun ini di sambut baik oleh anak-anak di pedukuhan III. Anak-anak sangat semangat mengikuti kegiatan membuat cerpen dan pantun. Namun jumlah anak yang mengikuti pembuatan cerpen dan pantun ini kurang dari 10 anak, karena pada beberapa anak-anak tidak hadir dalam program pembuatan cerpen dan pantun tersebut. ini. Hambatanya adalah pada saat pelaksanaan di undur karena pada hari tersebut tidak hadir sama sekali anak-anak untuk melakukan program tersebut. Solusinya adalah mencari tanggal yang pas untuk menjalankan program tersebut.

b. Bidang Keagamaan

1) Pembinaan TPA

Pembinaan TPA ini diadakakan setiap hari senin, selasa, kamis, dan sabtu dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Masjid Al-Husna. Mahasiswa mendampingi dengan berbagai materi yaitu Iqra’, hafalan surat pendek, hafalan doa sehari – hari, tayamum, menceritakan kisah nabi, mengajarkan pembacaan asmaul husna, mengajarkan azan dan iqomat, mengajarkan dan menjelaskan tentang rukun islam dan rukun iman. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut kendala yang kami hadapin yaitu ketika kegiatan TPA berlangsung banyak anak-anak yang tidak mau diatur, kerjaannya berlari-larian, bermain-main, menjahili teman-temannya yang lain, serta ada beberapa anak-anak yang

ketika diajarkan hafalan surat dan doa-doa sehari-hari susah dalam menghafalkannya perlu diulang beberapa kali. Solusi yang kami lakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu saat melaksanakan kegiatan TPA jangan terlalu serius sehingga membuat anak-anak cepat bosan, ketika telah bosen dapat diselingi dengan mengajak anak-anak bernyanyi lagu dengan lirik yang islami serta harus bersabar dan tekun ketika mengajarkan anak-anak hafalan surat dan doa-doa sehari-hari.

2) Pelaksanaan Pengajian

Pengajian dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2017 yang bertempat di Masjid Al-Husna, kegiatan ini bertujuan untuk memperat tali silahturahmi antara masyarakat Pedukuhan III Diren dengan mahasiswa KKN. Dalam melaksanakan program ini tidak ada hambatan apapun baik dari segi persiapan maupun saat kegiatan berlangsung, karena semua masyarakat sangat antusias untuk mengikuti pengajian tersebut.

3) Penyelenggaraan Lomba Anak Sholeh

Penyelenggaraan lomba anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Februari 2017, lomba ini dilaksanakan di Masjid Al-Husna. Yang diikuti oleh anak-anak TPA, diantaranya yaitu lomba adzan, lomba hafalan doa sehari-hari, dan juga lomba hafalan surat-surat pendek. Adapun hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu sasarannya kurang dari target yang telah ditentukan, tetapi meskipun begitu anak-anak yang mengikuti lomba sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

4) Pembersihan Tempat Ibadah

Pembersihan tempat ibadah dilaksanakan pada tanggal 02, 03, dan 22 Februari 2017, yang dilaksanakan di Masjid Al-Husna.

Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan masjid tersebut nyaman digunakan oleh masyarakat saat beribadah dan terlihat bersih, karena melihat sebelumnya di sekitar masjid tersebut jarang dibersihkan, sehingga terlihat tidak terawat. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan masjid dan dapat menjadi rutinitas setiap minggunya atau bulannya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selama pembersihan masjid berlangsung, mahasiswa tidak menemui hambatan-hambatan yang menggangu. Malahan ada bapak-bapak yang membantu pembersihannya. Kekurangan yang terlihat dari kegiatan ini yaitu kurang totalnya hasil bersih-bersih pada tempat ibadah dikarenakan kondisi tempat yang terlanjur susah dibersihkan. Sebaiknya lebih dirawat lagi masjid yang ada, karena jamaah yang datang selalu ramai setiap waktu sholat sehingga mereka merasakan nyaman di rumah Allah SWT.

c. Bidang Seni dan Olahraga

1) Pelatihan Kerajinan Tangan

Pelatihan kerajinan tangan yang diselenggarakan meliputi pembuatan bintang-bintang dari kertas bekas, pembuatan kerajinan mozaik dari benang wol, pembuatan kotak pensil dari botol bekas, melatih kaligrafi, membuat hiasan gantungan dari burung kertas, pembuatan bros dari kain flannel, membuat aneka kreasi dari steak ice cream, dan pembuatan tas dari kertas karton.

Pada pelaksanaan kerajinan ini rata-rata sasaranya untuk anak-anak, hal ini dikarenakan anak-anak lebih menyukai kegiatan yang dilakukan secara langsung. Bahan-bahan yang kami sediakan dalam pembuatan kerajinan ini kebanyakan menggunakan bahan yang mudah di dapat dan harganya cukup terjangkau. Partisipasi anak-anak dalam kegiatan ini cukup baik sekali, saat kami

mengadakan kegiatan pelatihan kerajinan tangan anak-anak meminta mengulanginya di hari berikutnya. Anak-anak sangat menyukai kegiatan ini, produk yang dihasilkan juga sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk anak-anak. Namun pada pelaksanaanya kami kurang dapat mengatur waktu dengan baik, waktu yang kami gunakan ternyata sangatlah kurang, kegiatan yang melibatkan anak-anak ternyata cukup menyita waktu yang tidak sedikit untuk digunakan dala pelatihan kerajinan tangan ini. Maka dari itu, untuk kegiatan selanjutnya kami akan mempersiapkan dengan baik.

2) Pengenalan Seni dan Musik

Adapun program Seni dan musik yang di ajarkan yaitu mengenalkan kunci dasar pada gitar. Program ini terlaksana pada tanggal 10 Februari 2017 yang bertempat di posko kkn pendukuhan III. Diren, desa pandowan, Galur, Kulon Progo. Program ini di ikuti oleh anak laki-laki maupun perempuan. Adapun beberapa tujuan dari dilaksanakannya program ini yaitu untuk menumbuhkan jiwa seni pada anak, untuk memperkenalan alat musik gitar dan cara memainkannya dengan benar. Adapun Kekurangan dalam program ini yaitu kurangnya waktu pelatihan, di karenakan waktu kkn yang terbatas, sehingga kegiatan ini menjadi kurang maksimal. Dan kelebihan kegiatan ini yaitu antusitas yang tinggi dari anak-anak karena program ini sifatnya lebih menghibur, hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu terbatasnya alat musik yang digunakan, sehingga tidak bisa mengajarkan secara lebih detail. Solusi dalam menyelesaikan hambatan ini yaitu untuk belajar gitar secara lebih detail dan maksimal selanjutnya harus mempunyai alat musik itu sendiri, kemudian harus adanya waktu luang untuk belajar lebih detail lagi.

3) Penyelenggaraan Pelatihan Permainan Tradisional**.**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017. Penyelanggaraan pelatihan permainan tradisional terbagi menjadi dua yaitu permainan gobak sodor dan permainan bebentengan, yang mana pada kedua permainan ini sama hanya namanya saja yang berbeda. Permainan ini bertujuan agar anak-anak tetap melestarikan permainan tradisional dan melatih kekompakan mereka saat bermain dengan sesama anggota kelompok. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut kami tidak mendapatkan kendala atau kesulitan yang signifikan, semuanya berjalan dengan baik, anak-anak sangat antusias sekali dalam menjalankan kegiatan tersebut karena sebelum-sebelumnya mereka sudah hampir tidak pernah memainkan permainan tersebut, ketika bermain mereka tidak takut kotor-kotoran karena mereka terlalu antusias sampai terjatuh dan tidak kenal waktu.

d. Bidang Tematik

1) Pengadaan Apotik Hidup

Kegiatan apotik hidup ini dilaksanakan pada tanggal 07 dan 17 Februari 2017, kegiatan ini bertempat di salah satu rumah warga yaitu di rumah ibu Siwi warga Pedukuhan III Diren. Pekarangan rumah ibu Siwi dijadikan sebagai lahan untuk menanam apotik hidup, tanaman tersebut berupa sirih merah, jenuk nipis, kunyit, bayam merah, okra, yang mana semua tanaman tersebut memiliki khasiat masing-masing untuk kesehatan. Kendala dalam program ini adalah terbtasnya tanaman yang akan dibagikan kepada masyarakat desa Pandowan III yang dikarenakan tanaman tersebut sudah langka, sehingga yang mendapatkan tanaman apotik hidup

tersebut hanya beberapa rumah saja. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut adalah mencari beberapa tanaman yang masih dapat mudah dijumpai dan tidak langka.

2) Sosialisasi dan Pembuatan Briket Bioarang

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2017, kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Pandowan, pemateri briket bioarang yaitu dari Dosen FKM yang bernama Dr. Surahma Asti Mulasari, S. Si,. M. Kes. Acara tersebut dihadiri beberapa perwakilan dari desa Pandowan, warga masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembuatan briket bioarang tersebut, serta para masyarakat ikut serta dalam praktik pembuatan briket bioarang bersama pemateri dan para mahasiswa. Kendala dalam melaksanakan program ini adalah terlalu jauhnya dalam pengambilan alat untuk pembuatan briket, serta kurangnya anggota laki-laki yang membantu dalam pembuatan alat pembakaran briket, sehigga yang turun tangan dalam pembuatan alat tersebut adalah anggota wanita.

e. Non Tematik

1) Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Nugget

Penyelenggaraan pelatihan pembuatan nugget ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan yang mencakup proses pembuatan tanggal 15 dan 16 Februari 2017, pengemasan produk 17 dan 20 Februari 2017, pembuatan label produk 18 dan 20 Februari 2017, dan pemasaran produk pada tanggal 19 Februari 2017. Kegiatan ini ditujukan untuk ibu-ibu Pedukuhan III Diren yang dilaksanakan di Posko KKN. Kegiatan ini dimaksudkan agar ibu-ibu mendapatkan inovasi baru tentang pengolahan nugget. Adapun variasi dari olahan nugget dengan mengkombinasikan daging ayam dengan sayur-sayuran (wortel dan daun kelor).

Pelatihan ini mendapatkan respon baik dari ibu-ibu pedukuhan 3 Diren, Pandowan. Buktinya dari beberapa perwakilan setiap RT bersedia datang untuk mengikuti pelatihan ini. Ibu-ibu terlihat antusias saat proses pembuatan nugget. Mereka tidak sungkan untuk mempraktekkannya dari langkah pertama sampai proses penggorengannya. Di sini antara mahasiswa dan ibu-ibu saling berbagi informasi dan saling memberi masukan terkait proses pembuatannya, bukan saling menggurui tetapi belajar bersama. Dampak dari kegiatan ini adalah beberapa ibu-ibu mau mempraktekkan di rumahnya masing-masing dan menjadikannya salah satu inovasi baru mengolah daging ayam menjadi nugget. Nugget yang tidak perlu memakai bahan pengawet karena buatan tangan sendiri. Selain itu, olahan nugget ini bisa dijadikan alternatif tambahan penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga .

2) Penyelenggaraan Penyuluhan Sampah dan Infused Water Pada Anak Remaja.

Kegiatan penyuluhan sampah dilaksanakan pada tanggal 8 dan 18 Februari 2017 di posko KKN XI.A.1. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mensosialisasikan dan untuk mengetahui perbedaan sampah organic dan an organic pada anak-anak serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan infused water dilaksanakan pada tanggal 5 dan 13 Februari 2017 di posko KKN XI.A.1. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang manfaat infused water pada anak remaja bagi mereka yang tidak suka minum air putih dan dapat digantikan dengan mengkonsumsi minuman dengan infused water. Kendala yang saya hadapi dalam menjalankan kegiatan tersebut sasaran yang tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan karena anak-anak remaja yang tinggal di pedukuhan III desa Pandowan

tidak terlalu banyak sehingga sasarannya kurang, disamping kendala tersebut kegiatannya berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan anak ramaja yang hadir antusias dengan materi yang akan diberikan karena ada beberapa anak yang tidak terlalu suka minum air putih sehingga dengan materi infused water mereka terbantu untuk menanggualangi masalah yang dihadapi.

3) Penyelenggaraan Pemeriksaan Buta Warna Pada Anak-Anak

Kegiatan penyelenggaraan pemeriksaan buta warna dilaksanakan pada tanggal 1; 3 dan 12 Februari 2017 di posko KKN XI.A.1. kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak-anak dapat mengetahui lebih dini apakah mereka buta warna atau tidak. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak ada kendala yang terlalu signifikan semuanya berjalan dengan lancar, sasaran juga sesuai dengan apa yang telah direncanakan, anak-anak pada antusias dengan kegiatannya, karena sebelumnya mereka tidak pernah mengenal ataupun tau tentang tes buta warna, dan hasil yang didapatkan dari beberapa anak yang di tes buta warna semuanya normal tidak ada yang mengalami buta warna.

4) Penyelenggaraan Sosialisasi Makanan Sehat

Kegiatan penyelenggaraan sosialisasi makanan sehat dilaksanakan pada tanggal 9 dan 17 Februari 2017 di posko KKN XI.A.1. kegiatan ini dilaksanaakan dengan tujuan agar anak-anak dapat memilih makanan yang sehat dan bergizi serta halal untuk dikonsumsi sehari-hari. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak ada kendala yang terlalu signifikan semuanya berjalan dengan lancar, sasaran juga sesuai dengan apa yang telah direncanakan, anak-anak pada antusias dengan kegiatannya, karena

mereka dapat menegtahui mana makanan yang sehat bergizi dan halal serta dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

5) Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 14,16,17 dan 18 Februari 2017 yang dilaksanakan di salah satu rumah warga pendukuhan III. Diren, desa pandowan, Galur, Kulonprogo. Program ini di ikuti oleh beberapa remaja dan anak anak. Pelatihan kewirausahaan ini membahas tentang cara berwirausaha dan memasarkan produk/barang/jasa melalui media online, pembuatan akun untukmemasarkan produk/barang/jasa melalui media online dan cara beriklan di media sosial. Pelatihan kewirausahaan ini di selenggarakan untuk meningkatkan minat wirausaha pada remaja, ibu ibu maupun anak-anaka. Karena dengan berwirausaha akan membuat warga masyarakat bisa bekerja secara mandiri serta akan membuka lapangan pekerjaan baru, dengan hal tersebut tentu akan menambah penghasilan dan menurunkan angka pengangguran.

Dengan perkembangan teknologi saat ini seseorang lebih di mudahkan untuk berwirausaha, terutama pada media online. Karena berwirausaha di media online mempunyai manfaat yang sangat baik bagi masyarakat yang ingin mewujudkan keinginannya mempunyai usaha namun tidak mempunyai tempat/lahan atau modal untuk mengembangkan usaha tersebut. Karena berwirausaha di media online tetap bisa dilaksanakan menggunakan bebeapa trik tanpa mengeluarkan banyak modal. Maka dari itu pelatihan kewirausahaan di media online ini diselenggarakan, agar warga masyarakat pandowan lebih mahir dalam berwirausaha di media online. Adapun kekurangan dalam program ini yaitu kurangnya minat dari masyarakat untuk mengikuti program ini, kurangnya waktu pelaksanaaan dan

kurangnya peralatan yang harus digunakan untuk menjalankan program ini. Selain itu kelebihan dalam program ini bisa menambah wawasan, bisa memacu minat warga untuk berwirausaha, bisa membuka lapangan pekerjaan baru , mengurangi angka pengangguran. Hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu tempat dan perangkat yang harus digunakan untuk berwirausaha adalah hal yang menjadi hambatan dalam program ini, karena tanpa adanya hal tersebut berwirausaha di media sosial tidak bisa dilaksanakan. Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu memfasilitasi salah satu kebutuhan untuk memperingan peralatan yang masih kurang dalam program ini.

6) Pembinaan Olahraga Permainan

Adapun program olahraga permainan yang di ajarkan yaitu penyelenggaraan permainan modern uno stacko dan uno kertas pada anak-anak di dusun pandowan. Program ini diaksanakan pada tanggal 17, 19 dan 29 Februari 2017 yang bertempat di posko kkn pendukuhan III. Diren, desa pandowan, Galur, Kulon Progo, Selain untuk hiburan, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan permainan baru uno stacko dan uno kertas yang juga mampu melatih kecerdasan otak pada anak. Kekurangan: harga uno stacko yang mahal sehingga hanya tersedia 1 uno stacko, sehingga anak anak harus bergantian untuk memainkannya. Kelebihan dalam program ini yaitu Selain untuk hiburan, program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan permainan baru uno stacko dan uno kertas yang juga mampu melatih kecerdasan otak pada anak. Sehingga dapat melatih daya fikir siswa dari segi ketelitian,ketepatan. Hambatan dalam program ini yaitu karena terlalu banyaknya minat anak anak untuk bermain uno, sedangkan uno yang tersedia hanya 1, jadi tidak semua anak bisa memainkan

permainan ini. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu untuk memainkan permainan ini anak-anak harus lebih bersabar menunggu pergantian tim.

7) Pelatihan Musik

Adapun Pelatihan musik yang di ajarkan yaitu tentang teknik memainkan lagu dengan alat musik gitar. Program ini diaksanakan pada tanggal 14 Februari 2017 yang bertempat di posko kkn pendukuhan III. Diren, desa pandowan, Galur, Kulon Progo, dan diikuti oleh beberapa anak-anak serta remaja. Program ini dilaksanakan untuk melanjutkan proram sebelumnya yang memperkenlakan kunci dasar gitar, selain untuk hiburan, program ini dilaksanakan agar anak anak dan remaja di desa pandowan lebih mahir dalam memainkan alat musik gitar. Kekurangan dalam kegiatan ini yaitu kurangnya waktu pelatihan, di karenakan waktu kkn yang terbatas, sehingga kegiatan ini menjadi kurang maksimal.

Kelebihan dalam program ini yaitu antusitas yang tinggi dari anak-anak karena program ini sifatnya lebih menghibur. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu terbatasnya alat musik yang digunakan, sehingga tidak bisa mengajarkan secara lebih detail Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu untuk belajar gitar secara lebih detail dan maksimal selanjutnya harus mempunyai alat musik itu sendiri, kemudian harus adanya waktu luang untuk belajar lebih detail lagi.

8) Penyelenggaraan Pelatihan Membuat Tempat Pensil dari Kain Flannel

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 Februari 2017, yang bertempat di Posko KKN yang diikuti oleh anak-anak Pedukuhan III Diren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreativitas dalam diri anak-anak. Program pembuatan

tempat pensil dari kain flannel ini sangat diantusiasi oleh banyak anak-anak mulai dari yang TK dan SD. Kegiatan tersebut di bagi menjadi dua bagian, yaitu pertama menjelaskan bagimana cara membuat tempat pensil dari kain flannel, selanjutnya dilanjutkan membuatnya. Namun kendala dalam pelaksanaan ini adalah anak-anak tidak dapat menjahit, sehingga mahasiswa menjahit terlebih dahulu sebelum para anak-anak membuat tempat pensil dan berkreasi.

9) Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Figura dari Steak Ice Cream

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03, 05, 06, dan 07 Februari 2017, yang bertempat di Posko KKN yang diikuti oleh anak-anak Pedukuhan III Diren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreativitas dalam diri anak-anak. Serta memberikan informasi bahwa barang bekas dari stik ice cream dapat dimanfaatkan sebagai kerajinan yang berguna dan bernilai tinggi. Kegiatan ini sangat di gemari anak-anak pandowan III, terlihat saat pelaksanaan banyak annak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut, mereka berkreasi dengan stik ice krim yang telah diberikan, langkah awal kegiatan ini adalah menjalaskan langkah membuat figura dari stik ice cream, membuat figura dari stik ice cream, dan dilanjutkan dengan menghias figura stik ice cream.

Kendala dalam pelaksanaan ini adalah di undurnya jadwal pelaksanaan sehingga tidak sama dengan jadwal perencanaan, dan kurangnya bahan dalam membuat, karena saat penyediaan bahan dalam membuat figura dari stik ice crem kurang, sehingga ada anak-anak yang belum kebagian bahan. Solusi saat kendala tersebut adalah mengajak para anak-anak yang belum mendapat bahan untuk mengikuti program pada hari selanjutnya.

10) Penyelenggaraan Mewarnai Gambar dengan Baik dan Benar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08, 13 Februari 2017, yang bertempat di Posko KKN yang diikuti oleh anak-anak Pedukuhan III Diren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreativitas dalam diri anak-anak. Serta memberikan informasi bagaimana cara mewarnai gambar yang baik dan benar. Serta memberikan informasi bagaimana cara mewarnai gambar yang baik dan benar. Kegiatan ini sangat terlaksana dengan baik karena banyak anak-anak yang mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hambatan dalam pelaksanaan ini adalah pada saat perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan sehingga harus mencari tanggal yang sesuai.

11) Mengadakan Pertandingan Sepak Bola Untuk Anak-Anak

Kegiatan ini dilaksanakan karena menurut survei yang sudah dilakukan anak-anak desa Pandowan sangat senang bermain sepak bola di sore hari. Dengan mengadakan pertandingan sepak bola yang dilakukan mahasiswa KKN UAD diharapkan dapat mempererat kekompakan anak-anak desa Pandowan dengan mahasiswa KKN UAD. Kekurangan dalam program ini adalah jumlah keikutsertaan pemuda masih sedikit dan kebanyak masih anak-anak. Untuk waktu pelaksanaan program agak melenceng dari waktu perencanaan dikarenakan pada tanggal pelaksanaan pemuda disana tidak mencukupi jumlahnya untuk melakukan pertandingan bola.Solusi untuk kedepannya bisa dilakukan pertandingan sepak bola setiap sore sehingga selain mendapatkan badan yang sehat dapat juga menjalin silaturahmi antar pemuda di desa.

12) Penyelenggaraan Lomba Kaligrafi Untuk Anak-Anak

Penyelenggaraan lomba kaligrafi bertujuan untuk mengetes kemampuan anak-anak yang sudah diajarkan mewarnai kaligrafi sehingga secara tidak langsung dapat menyalurkan bakat mereka. Kendala yang ada yaitu dari segi jumlah anak-anak yang datang mengikuti lomba dan waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana karena saat waktu perencanaan waktu tidak cukup dan banyaknya kegiatan yang tidak terduga. Solusinya yaitu untuk kedepannya harus ada persiapan yang matang supaya anak-anak yang belum tau adanya lomba bisa tau dan mengikuti lomba dengan seru.

13) Pendampingan Sosialisai Warga

Pendampingan sosisalisai warga perlu dilakukan agar mahasiswa KKN UAD dapat berlajar bermasyarakat sebagai contoh mengikuti kegiatan siskamling warga dan mengikuti pengajian warga desa Pandowan. Ini sangat penting dilakukan mengingat bahwa warga masyarakat sangat memiliki jiwa sosial yang tinggi sehingga mahasiswa KKN UAD dituntut untuk mempunyai jiwa sosial yang tinggi sehingga eksistensi mahasiswa KKN UAD dimata masyarakat disambut dengan baik. Kendala yang dihadapi adanya waktu yang kurang pas dari waktu perencanaan karena keadaan pemuda didesa yang mengajak mahasiswa KKN melaksanakan ronda ditanggal yang berbeda sehingga mahasiswa KKN mengikuti kegiatan ronda dengan tanggal yang berbeda. Solusinya seharusnya ada persiapan yang matang sebelum membuat jadwal program kerja supaya saat pelaksanaan tidak melenceng dari tanggal yang ditentukan.

14) Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Bunga Dari Kain Flannel

Pelatihan pembuatan bunga dari flannel ini merupakan kegiatan yang di senangi oleh anak-anak dan remaja di pedukuhan 3 diren pandowan. Pada saat kegiatan ini antusias anak-anak dalam membuat bunga sangat terasa di posko kkn. Anak-anak setelah diberikan pelatihan membuat bunga, mereka dengan sangat senang mencoba membuatnya kembali dengan bahan yang ada. Pembuatan bunga ini memiliki sasaran yaitu remaja dan anak-anak. Namun para ibu-ibu juga ikut tertarik untuk membuat bunga dari kain flannel. Kreatifitas dalam membuat bungapun sudah cukup baik dengan pelatihan sekali, anak-anak sudah bisa mengaplikasikan dengan warna-warna yang menarik.

Pelatihan dengan bahan flannel ini cukup memakan biaya yang tidak sedikit. Pada satu kali pelatihan minimal mengeluarkan 10 ribu untuk membeli kain flannel. Waktu yang diperlukan untuk pelatihan ini sudah sangat baik, dalam waktu 10 menit anak-anak telah dapat membuat beberapa bros yang cukup menarik. Pada pelaksanaan dalam membuat bros dari flannel, anak-anak kurang dapat menjahit dengan baik. Solusi untuk dapat mengatasi hambatan tersebut sebelum pelaksanaan pembuatan bros, anak-anak dapat dilatih untuk menjait terlebih dahulu agar pada saat pelaksanaanya tidak mengalami hambatan yang berarti dan pelatihanya dapat berjalan dengan lancar.

15) Pelatihan Pembuatan Amplop Dari Kertas Origami

Pelatihan pembuatan amplop dari kertas origami memiliki sasaran untuk anak-anak di Pedukuhan 3 Diren Pandowan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 Februari 2017. Anak-anak

yang mengikuti kegiatan ini cukup banyak. Kegiatan pembuatan amplop ini di sambut baik oleh anak-anak. Pada pelaksanaanya menggunakan bahan kertas origami dan telah sesuai dengan rencana kegiatan awal. Namun produk hasil amplop dari kertas origami ini perlu diberikan hiasan agar lebih bagus hasilnya. Pelaksananya sudah sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Solusi yang dapat kami lakukan ialah dengan menambahkan bahan-bahan yang lebih lengkap agar produk amplopnya menjadi lebih menarik. Waktu pelaksanaan kegiatan ini sudah sesuai dengan jadwal yang telah di rencanakan sebelumnya.

16) Pelatihan Pembuatan Kupu-Kupu Dari Kertas Origami

Pelatihan pembuatan kupu-kupu dari kertas origami ini bertujuan untuk mengenalkan keterampilan seni melipat kertas kegiatan ini diikuti lebih dari 5 orang anak. Anak-anak yang turut serta dalam kegiatan ini mengaku senang sekali mendapatkan ilmu baru dalam melipat kertas. Namun dalam pembuatanya kekurangan bahan, seharusnya menambahkan benang woll dan dihiasi dengan bahan kertas lainya agar lebih menarik. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dapat mempersiapkan bahan-bahan dengan lengkap agar hasilnya lebih baik lagi.

17) Pelatihan Pembuatan Aksesoris dari Kawat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28, 29 Januari 2017 dan 20 Februari 2017, yang bertempat di Posko KKN yang diikuti oleh ibu-ibu dan remaja putri pedukuhan III Diren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreativitas dalam diri ibu-ibu dan remaja putri. Dalam kegiatan ini hambatan yang dihadapi yaitu para remaja dan ibu-ibu yang mengikuti pelatihan tidak sabaran untuk segera mendapat hasil akhirnya sehingga ketika pelatihan terasa diburu-buru, tetapi meskipun begitu kegiatan dapat berjalan

dengan lancar dan para peserta yang mengikuti mendapat kepuasan atas hasil yang didapat.

18) Pelatihan Pembuatan Mainan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 dan 17 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN yang diikuti oleh anak-anak di pedukuhan III Diren. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kreativitas dalam diri anak-anak di Pedukuhan III Diren. Pada kegiatan ini tidak ada hambatan karena semua kegiatan berjalan lancar dari mulai mempersiapkan bahan-bahan sampai dengan proses pembuatannya, dan anak-anak sangat antusias ketika mengikuti pelatihan ini karena mereka bisa berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka dalam membuat berbagai macam mainan.

19) Penyelenggaraan Lomba Mewarnai dan Kerajinan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 18 Februari 2017, lomba mewarnai bertempat di PAUD Mardi Siwi sedangkan lomba kerajinan bertempat di Posko KKN yang mana anak-anak tersebut sangat antusias dalam mengikuti lomba-lomba tersebut. Untuk lomba mewarnai memiliki hambatan pada sasarannya, karena sasarannya tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan tetapi meskipun hanya sedikit anak-anak yang mengikuti lomba tersebut mereka sangat antusias mengikuti perlombaan itu, begitu juga pada lomba kerajinan hambatan yang dihadapi hamper sama yaitu sasarannya tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

20) Pelaksanaan Lomba Tonis

Program pelatihan tonnis ini terlaksana pada tanggal 4,5,8,13,15 Februari 2017. Anak-anak Pandowan 3 sangat berantusias dengan keberadaan program ini. Pelatihan Tonnis ini

dilakukan di lapangan Pandowan 3 dihadiri oleh 4 - 8 anak, Program ini bertujuan untuk memeperkenalkan olah raga baru yang inovatif untuk warga dusun dengan mengkombinasi permainan badminton dan tonnis. Program ini disambut baik oleh warga. Kekurangan dan hambatan dalam melaksanakan program ini yaitu kurangnya waktu pelatihan dikarenakan tempat yang digunakan secara bergantian dan juga hanya bisa dilakukan sore hari menginggat anak anak sekolah. Kelebihan dalam kegiatan ini yaitu olahraga salah satu kugiatan yang disukai terutama oleh anak anak cowok. Sehingga kita tidak susah dalam mengajak mereka berlatih. Solusi dalam mengatasi hambatan pada kegiatan ini yaitu seharusnya kita mencari cari waktu luang untuk menutup waktu latihan yang kurang, semisal hari libur